

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 352/Kpts/SR.120/9/2005

TENTANG

PELEPASAN JERUK MANIS LAUKAWAR
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi jeruk manis, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa jeruk manis laukawar memiliki keunggulan produktivitas tinggi, bentuk buah bulat pendek, warna daging buah oranye, rasa manis, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas jeruk manis Laukawar sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 043/BBN/VIII/2005, tanggal 29 Agustus 2005;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas jeruk manis Laukawar sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi jeruk manis varietas Laukawar seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 September 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.
9. BPTP Propinsi Sumatera Utara, BPSB Propinsi Sumatera Utara, BTPH Propinsi Sumatera Utara, Balai Penelitian Tanaman Buah dan Dinas Pertanian Kabupaten Karo.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 352/Kpts/SR.120/9/2005

TANGGAL : 14 September 2005

DESKRIPSI JERUK MANIS VARIETAS LAUKAWAR

Asal	: Desa Laukawar, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Sumatera Utara
Bentuk batang	: silindris
Bentuk percabangan	: mendatar dengan ujung melengkung ke bawah
Bentuk daun	: oval
Ukuran daun	: panjang \pm 12,5 cm, lebar \pm 7,0 cm
Ukuran anak daun	: panjang 1,5 – 2,0 cm; lebar 0,5 – 1,0 cm
Panjang tangkai daun	: 1,0 – 1,5 cm
Warna daun bagian atas	: hijau tua
Warna daun bagian bawah	: hijau tua
Warna bunga	: putih
Warna mahkota bunga	: putih
Warna kepala putik	: kuning
Warna benangsari	: kuning muda
Jumlah bunga per tandan	: \pm 22 kuntum
Jumlah buah per tandan	: \pm 4 buah
Panjang tangkai buah	: \pm 1 cm
Bentuk buah	: bulat pendek
Ukuran buah	: panjang 7 – 15 cm, diameter 7 – 14 cm
Ketebalan kulit buah	: \pm 0,5 cm
Jumlah juring per buah	: 7 – 11
Warna kulit buah matang	: oranye dengan permukaan agak licin
Warna daging buah	: oranye
Rasa daging buah	: manis segar (sedikit sekali asam)
Tekstur daging buah	: halus
Jumlah biji per juring	: tidak berbiji
Kadar gula	: \pm 11 °brix
Kadar asam	: \pm 0,6 %
Berat per buah	: 150 – 350 g
Hasil per pohon	: 50 – 150 kg/pohon/tahun
Identitas Pohon Induk Tunggal	: tanaman milik bapak Djerman Sitepu, Desa Laukawar, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Sumatera Utara dengan nomor PIT : PI / JR / ad / IV / 2003 / 217
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 800 – 1.500 m dpl

Pengusul / peneliti

: BPTP, BPSB, BPTPH Sumut, Balitbu Solok, Diperta
Karo / Sortha Simatupang, Rusli, Nurhadi, Zaini,
Besman Napitupulu, Sidharta Pinem

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO